

Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Objek Wisata Tangsi Belanda

* Resma Lisa¹, Nina Yulsaini²

¹Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

*Corresponding Author : resmalisa@student.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian guna untuk mengetahui strategi yang diterapkan pemerintah daerah kabupaten siak dalam pengembangan objek wisata tangsi belanda. Objek wisata tangsi belanda ialah suatu bangunan yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten siak untuk menjadi daya tarik bagi pengunjung yang lokasinya di kecamatan mempura. Objek wisata ini dulunya digunakan sebagai kantor, asrama dan juga sekolah. Dengan pendekatan kualitatif dilengkapi dengan analisis dengan proses wawancara, observasi dan dokumentasi. strategi dalam penelitian yang diterapkan oleh dinas pariwisata belum dilakukan secara maksimal karena masih kurangnya promosi yang dilakukan baik melalui media massa, media cetak maupun dengan event- event yang di selenggarakan dan juga masih kurangnya anggaran dari pemerintah sehingga objek wisata tersebut kurang dikelola dengan baik yang dapat dilihat dari segi bagunan isi dari ruangan yang masih kosong sehingga kurang adanya ketertarikan pengunjung untuk mengunjungi objek wisata tangsi belanda. Dinas pariwisata Kabupaten siak memiliki sebuah program untuk menambah daya Tarik tersediri untuk pengembangan destinasi wisata tangsi belanda yaitu dengan mengadakan program wisata tematik. Peluncuran program tersebut guna menarik lebih banyak wisatawan yang ingin berkunjung ke siak. Terdapat tiga paket wisata tematik yang di luncurkan yaitu wisata tematik sejarah, wisata tematik budaya dan wisata tematik alam.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Objek Wisata

Abstract

The purpose of this research is to find out the strategies implemented by the regional government of Siak Regency in the development of Dutch tangsi tourist attractions. The dutch tangsi tourist attraction is a building developed by the Siak district government to be an attraction for visitors whose location is in the mempura sub-district. This tourist attraction used to be used as an office, dormitory and also a school. With a qualitative approach completed with analysis with an interview process, observation and documentation. In this research, the strategy implemented by the tourism service has not been carried out to the maximum because there is still a lack of promotion carried out either through mass media, print media or with events that are held and also there is still a lack of budget from the government so that the tourist attraction is not well managed which can be seen in terms of the content of the empty room so that there is a lack of interest from visitors to visit the tourist attractions in the Netherlands. The Siak Regency Tourism Office has a program to add an independent attraction for the development of Dutch tangsi tourist destinations, namely by holding a thematic tourism program. The launch of the program aims to attract more tourists who want to visit Siak. There are three thematic tour packages that have been launched, namely historical thematic tour, cultural thematic tour, and natural thematic tour.

Keywords: Strategy, Development, Tourist attractions

PENDAHULUAN

Saat ini, di tengah arus globalisasi, industri pariwisata telah menjadi salah satu sektor paling dominan dalam mendukung perekonomian dunia. Sektor ini memiliki potensi besar guna mendorong kemajuan daerah. Dalam konteks pengelolaan pemerintahan daerah, pemerintah pusat telah menetapkan kebijakan melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Kewenangan pemerintahan daerah mencakup urusan pemerintahan konkuren, yang dibagi menjadi dua kategori: urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan. Diantara layanan pemerintahan terpilih pariwisata menjadi salah satunya, yang juga berperan penting sebagai sumber pendapatan daerah dan faktor kunci dalam memajukan daerah tersebut (Anjani et al., 2022).

Pariwisata meliputi aktivitas yang melibatkan perjalanan yang dilakukan secara terorganisir, dengan merasakan indahnya alam Indonesia. Kegiatan ini disuport oleh penyediaan fasilitas dan layanan yang disiapkan oleh masyarakat, pelaku usaha, serta pemerintah.

Indonesia kaya akan indahnya alam serta bangunan sejarah yang di kembangkan untuk objek wisata sebagai sektor ekonomi yang ada di setiap daerah salah satunya kabupaten siak yang melangkah dengan unggul dengan menggunakan slogannya” Siak The Truly Malay” yang mempunyai arti bahwa kabupaten siak berkomitmen untuk mengembangkan potensi dengan menggunakan budaya melayu. Sebagai salah satu daerah destinasi yang banyak wisata yang bisa dikembangkan salah satunya adalah objek wisata sejarah, alam, buatan, objek wisata religi. peneliti akan menfokuskan pada objek wisata sejarah yaitu Tangsi Belanda yang bertempat di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

Tangsi belanda ialah bangunan untuk peristirahatan tentara belanda. Pada tahun 2008 pemugaran pertama kali dilakukan pada bangunan tangsi belanda, sebelumnya bangunan sejarah ini sempat di pakai sebagai sekolah, kantor dan terminal, sebelum tahun 2018 tangsi belanda merupakan bangunan yang terbengkalai dan sangat tidak terawat yang mana warna bangunannya memudar dan beberapa isinya ada yang menghitam dan berlumut. Kemudian di awal tahun 2019 Kepala Dinas PU dan Kepala Dinas Pariwisata melakukan pemugaran dalam upaya untuk membangkitkan dan memperkenalkan objek wisata sejarah tangsi belanda dengan melakukan renovasi terhadap bangunan tersebut. Kementrian PUPR menyetujui melaksanakan revitalisasi terhadap bangunan tersebut senilai 5,2 Milliar (Anjani et al., 2022)

Bangunan yang dilakukan revitalisasi adalah gedung I dan gedung VI yang berada di depan dan bagian belakang bangunan tersebut yang memiliki fungsi masing-masing. Bangunan VI memiliki fungsi sebagai tempat makan para tentara belanda yang mana sebelum revitalisasi hanya tersisa tapak fondasinya namun kemudian dibuat menjadi objek tapak situs. Pada abad 18 bangunan ini berdiri yang ada pada masa sultan ke-9 bila dikembangkan akan menjadi objek wisata yang didatangi tourist dan masyarakat sekitar.

Saat observasi awal yang dilakukan penulis masih kurangnya pengembangan yang dilakukan karena dilihat dari factor pendukung yang ada di sekitaran tangsi belanda yang masih kurang seperti kurangnya perawatan pada bangunan tangsi belanda, kurangnya perawatan pada spot foto dan toilet sehingga kurangnya minat pengunjung untuk berwisata. Dan juga kurangnya promosi di media massa dan media cetak sehingga kurangnya pengetahuan pengunjung tentang objek wisata sejarah tangsi belanda.

Dari penjelasan diatas terdapat beberapa masalah yang membuat objek wisata tangsi belanda kurang mengalami perkembangan, sehingga penulis menemukan adanya beberapa fenomena yang terjadi di lokasi, adapun fenomena tersebut sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang untuk meningkatkan kualitas objek wisata untuk menarik para pengunjung.
2. Belum terlaksananya dengan baik program promosi tangsi belanda seperti kurangnya promosi melalui media cetak, media massa, dan event-event yang diselenggarakan.
3. Kurangnya fasilitas pendukung serta akses yang jauh dari pekotaan.
4. Kurangnya keterlibatan pemandu objek wisata dalam memberikan arahan yang menjelaskan sejarah tangsi belanda kepada pengunjung.

Dari fenomena-fenomena diatas, dijelaskan dari latar belakang masalah tersebut dapat ditarik sebuah judul penelitian “Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Objek Wisata Tangsi Belanda”.

METODE PENELITIAN

Metode ini diterapkan dengan pendekatan deskriptif Kualitatif dengan menggambarkan objek atau subjek yang sedang di analisis memberikan penjelasan terkait variabel yang diteliti mengenai strategi pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata tangsi belanda (Wahyuningsih et al., 2019). Informan dalam penelitian ini adalah individu yang memberikan informasi lengkap mengenai strategi pemerintah daerah dan juga dokumentasi sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan sesuai dengan fenomena peneliti (Hardani & Helmina, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilmu pemerintahan ialah bidang studi yang memfokuskan pada pemahaman dan pelaksanaan tugas pengelolaan (eksekuitf), pembuatan kebijakan (legislatif), kepemimpinan serta koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah.

Strategi menurut (Abdussamad & Amala, 2017) adalah cara dalam harapan pelanggan yang bertujuan pada peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Selanjutnya pendapat Porter (1985) yang mana startegi ialah alat yang mencapai keunggulan kompetitif.

Strategi yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan berfokus pada strategi yang ditujukan pada organisasi politik (pemerintahan). Strategi berfungsi sebagai suatu sistem dimana kekuasaan dan sumber daya yang ada dapat diatur oleh otoritas public(pemerintahan) untuk tujuan kepentingan publik (Yuslaini et al., 2023). Didalam strategi yang baik perlu adanya kebijakan untuk mempermudah setiap urusan yang dilakukan (Purwanti, 2016).

Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta dengan dua kata dari “Pari” dan “wisata” pari berarti keseluruhan sedangkan wisata adalah berlayar. Pariwisata menurut (Ryalita, n.d.) adalah perjalanan sebentar dari satu tempat ke tempat lainnya. Seseorang yang melakukan perjalanan dari tempat asalnya untuk berkunjung ke tempat lain sambil menikmati perjalanan disebut pelancong sementara itu individu yang melakukan perjalanan antar Negara tanpa berhenti meskipun durasinya lebih dari 24 jam disebut turis.

Pengembangan sektor pariwisata guna memenuhi kebutuhan serta keinginan para wisatawan. Dasar dari perkembangan pariwisata terletak pada potensi sumber daya yang ada, seperti keanekaragaman dan seni yang indah. Daya tarik dikelola dengan keseluruhan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas tetapi juga mencakup pengembangan produk pariwisata. Agar pariwisata dapat menarik perhatian

wisatawan, diperlukan sumber daya yang unggul, sehingga mampu mendorong masyarakat untuk berkunjung ke destinasi tersebut (Anhar, 2021).

Wisata tidak muncul sebagai suatu fenomena tunggal. Istilah ini memiliki sifat umum yang mencakup jenis perjalanan dan akomodasi yang disesuaikan dengan motivasi di balik perjalanan tersebut. Seseorang melakukan perjalanan dengan tujuan yang beragam untuk berbagai kebutuhan (Hidayat, 2011). Pengembangan pariwisata menurut (Olan, 2017) ialah rangkaian dalam mewujudkan keterpaduan dalam bentuk penggabungan sumber daya untuk menarik wisatawan.

Menurut Adisasmita, daerah tujuan wisatawan menjadi tempat yang punya daya Tarik tersendiri yang berupa bangunan sejarah, Pegunungan, pantai. Salah satu contoh objek wisata tersebut adalah Tangsi Belanda yang terletak di Siak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Menurut (Iis Daryati & Mimin Sundari Nasution, 2022), potensi wisata dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: potensi wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Objek wisata sejarah bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai nilai sejarah dan menyajikan gambaran tentang peristiwa-peristiwa di masa lalu (Susilo, 2018).

Sedangkan menurut Ridwan objek wisata ialah bagian yang menarik yang ada pada setiap daerah. Objek wisata memberikan daya tariknya tersendiri bagi pengunjung yang sedang mengunjungi objek wisata tersebut.

Menjawab mengenai Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Objek Wisata Tangsi Belanda, maka akan dijelaskan menurut teori Mintzberg:2003 yang memiliki tiga indikator yaitu tujuan, kebijakan dan program (Imel & Sembiring, 2022), dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan (Purpose)

Tujuan menurut (Asriandy, 2016) ialah hasil yang diinginkan oleh sebuah organisasi atau instansi. Untuk mendapatkan sebuah tujuan yang diinginkan perlu adanya kerjasama. Tujuan yang menjadi focus bahasan ialah hasil yang ingin dicapai oleh Pemerintah daerah kabupaten siak melalui dinas pariwisata terhadap pengembangan bangunan tangsi belanda:

a. Penetapan tujuan

Merupakan bagian yang penting dalam proses manajemen strategis yang melibatkan identifikasi sasaran dan langkah-langkah untuk mencapainya.

Dari hasil wawancara yang ditemukan pada sub indikator tujuan maka tujuan yang dibuat oleh dinas pariwisata dalam pengembangan objek wisata tangsi belanda yaitu untuk melestarikan cagar budaya dan agar dapat dikembangkan untuk yang berkelanjutan. dengan dilakukannya pengembangan terhadap objek wisata tangsi belanda maka akan meningkatkan pendapat asli daerah dan membantu perekonomian masyarakat di sekitaran bangunan .

Sudah ada tujuan yang ditetapkan oleh bidang destinasi hanya saja belum terlaksana dengan baik karena kondisi di sekitaran tangsi belanda. Bangunan tersebut tidak bisa dirubah hanya bias di tambah daya tariknya dalam bentuk objek wisata buatan salah satunya objek wisata skywalk yang tidak jauh dari bangunan tangsi belanda.

b. Strategi yang digunakan

Strategi ialah cara yang dilakukan oleh dinas pariwisata agar tercapai sebuah tujuan dengan adanya strategi akan lebih mempermudah dalam peningkatan terhadap objek wisata tangsi belanda.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang dibuat belum dijalankan dengan maksimal karena kurangnya sumber daya manusia dan juga kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh para pekerja sehingga pengunjung merasa tidak puas

saat sedang berwisata. Promosi yang dilakukan dapat melalui media massa, media cetak maupun sosialisasi langsung yang dilakukan oleh bidang destinasi dengan mengadakan event-event. Promosi berguna untuk membuat ketertarikan pada suatu objek namun karena keterbatasan akses pada jaringan membuat program promosi tidak berjalan dengan lancar. Karena di zaman sekarang masyarakat sudah mulai menggunakan gadget untuk mengetahui segala informasi.

2. Kebijakan

Kebijakan menurut (Hernández-Betancur et al., 2020) merupakan sebuah keputusan yang diambil untuk melakukan sebuah tindakan dalam organisasi dan instansi sehingga pembuatan kebijakan lebih mudah mengarahkan suatu organisasi.

a. Kebijakan Yang Di Buat

Kebijakan ialah pedoman yang dirumuskan oleh individu dimana terdapat hambatan yang memengaruhi pelaksanaan kebijakan untuk menggapai sebuah keinginan. Pemerintah daerah kabupaten siak melalui dinas pariwisata telah melakukan penetapan daya Tarik wisata kabupaten siak pada tahun 2022 yang memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi wisata di kabupaten siak, menjadi tempat tujuan wisata yang berkualitas dan bedaya saing.

Dalam kajian ini dapat dimaknai bahwa sebuah kebijakan yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Siak melalui keputusan bupati tentang penetapan objek tangsi belanda, kebijakan yang di tetapkan akan menghasilkan program-program yang lebih maksimal kedepannya. Kebijakan yang dibuat oleh dinas pariwisata sudah cukup baik tetapi masih memerlukan optimalisasi dalam pelaksanaannya agar dapat memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan kunjungan wisatawan yang ada di kabupaten siak. Pengembangan dalam wisata sejarah juga mengalami beberapa hambatan seperti keterbatasan anggaran dan juga kurangnya pemahaman masyarakat sekitar terkait nilai sejarah.

3. Program

Program ialah serangkaian tindakan guna mencapai sebuah tujuan yang telah di tetapkan. Program yang dimaksud guna melakukan bermacam tindakan yang akan dilakukan sehingga strategi sesuai rencana. Tujuan program dalam rangka mengembangkan daerah tujuan wisata atau daya Tarik destinasi pariwisata.

a. Promosi Yang Di Lakukan

Promosi adalah kegiatan dalam memberitahu sebuah produk atau jasa yang ingin di tawarkan kepada target yang ada.

Dengan berkembangnya sarana informasi dan komunikasi sangat mempermudah wisatawan untuk mengetahui tren di Indonesia khususnya di bidang pariwisata. Semakin berkembangnya teknologi akan mempermudah setiap masyarakat untuk mengetahui potensi apa yang dimiliki oleh setiap daerah

Berdasarkan pada penelitian yang ditemukan bahwa program promosi sangat mendukung untuk pengembangan objek wisata tangsi belanda dan menjadi salah satu peluang ekonomi bagi masyarakat, dengan adanya program yang dibuat maka akan semakin banyak pengunjung yang mengunjungi objek wisata tangsi belanda dan juga progam promosi yang dilakukan bisa melalui event, tv, konten-konten yang meperkenalkan objek wisata.

b. Program Yang Terlaksana

Program yang terlaksana adalah sebuah program atau kegiatan yang sudah dilaksanakan atau dijalankan oleh dinas pariwisata kabupaten siak. Program ini bertujuan untuk menambah wisatawan, mempromosikan destinasi wisata atau melakukan pengembangan industry selanjutnya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sudah ada program yang terlaksana yaitu program paket wisata tematik. wisata tematik ini merupakan sebuah inovasi yang dibuat oleh pemerintah daerah kabupaten siak di sektor pariwisata. Peluncuran paket wisata tematik ini tujuannya agar pengunjung berlama-lama berkunjung di wisata siak. Terdapat paket wisata tematik yang diluncurkan yaitu wisata sejarah, budaya dan wisata alam. Keuntungan wisata tematik bagi pelaku usaha yang dikelola salah satunya seperti restaurant dan penginapan yang mana wisata tematik menyajikan paket perjalanan dan penginapan dengan inovasi baru pengunjung akan merasa tertarik mencoba sensasi baru dalam perjalanan liburannya.

SIMPULAN

Dari hasil kajian yang penulis lakukan terkait dengan Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Objek Wisata Tangsi Belanda penulis dapat menarik beberapa kesimpulan :

1. Belum maksimal dilakukan pengembangan terhadap objek wisata tangsi belanda mulai dari kurangnya benda-benda peninggalan tangsi belanda, kurangnya partisipasi pemandu wisata serta kurangnya promosi.
2. Diluncurkan program oleh Dinas pariwisata yaitu program wisata tematik yaitu program yang dibuat oleh kepala dinas pariwisata untuk membuat pengunjung berlama-lama di siak dan menikmati potensi wisata yang ada. Program wisata tematik juga melakukan kerjasama dengan beberapa hotel dan restaurant yang ada di siak sri indrapura.
3. Dari penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa startegi yang digunakan oleh dinas pariwisata sudah bagus dengan mengadakan sebuah program namun untuk pengembangan masih kurang karena kurangnya anggaran sehingga dinas pariwisata tidak bisa menambah daya Tarik untuk objek wisata tersebut.

Adapun saran dari hasil penelitian tersebut ialah:

1. Diharapkan lebih aktif mempromosikan objek wisata tangsi belanda, tidak hanya dari media cetak tetapi juga harus melalui situs lain seperti membuat konten-konten kreatif untuk memperkenalkan objek wisata yang ada di kabupaten siak.
2. Diharapkan kepada dinas pariwisata untuk berkolaborasi dengan masyarakat untuk menambah daya Tarik wisata dan diharapkan juga dinas pariwisata memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat bisa mengetahui secara mendalam tentang objek wisata tangsi belanda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., & Amala, R. (2017). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik Di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Manajemen*, 20(2), 262.
- Anhar, M. (2021). Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan Dalam Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 6(2), 14–15.
- Anjani, S., Yuliantoro, & Fikri, A. (2022). Tangsi Belanda Sebagai Destinasi Wisata Sejarah di Kabupaten Siak. *Jurnal Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(1), 12–23.
- Asriandy, I. (2016). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air TERJUN BISSAPU DI KABUPATEN BANTAENG. *Universitas Hasanudin*, 82.
- Hardani, & Helmina. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).

Hernández-Betancur, J. E., Montoya-Restrepo, I., & Montoya-Restrepo, L. A. (2020). The tree of science of deliberate and emergent strategies. *IIMB Management Review*, 32(4), 413–433.

Hidayat, M. (2011). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat) Marceilla Hidayat Politeknik Negeri Bandung. *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, 1(1), 33–44.

Iis Daryati, & Mimin Sundari Nasution. (2022). Pengelolaan Objek Wisata Tangsi Belanda Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Siak. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 165–177.

Imel, F. B., & Sembiring, B. R. (2022). Strategi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan objek wisata air terjun sipiso-piso di kecamatan merek kabupaten karo. *Jurna Ekonomi Bisnis, Dan Manajemen*, 9(2), 239–246.

Olan, B. (2017). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Muara Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015. *Jom Fisip*, 4(1), 1–13.

Purwanti, A. (2016). Penataan Objek Wisata Sebagai Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Kegiatan Visit Batam 2010. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 29.

Ryalita, S. (n.d.). *Pendahuluan Pembangunan daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang daerah tersebut dibutuhkan kewenangan yang Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya dan memenuhi tuntutan reformasi dan antara hubu*. 1(4), 135–143.

Susilo, P. (2018). Langkah Promosi Objek Wisata Daerah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Pada Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang. *Akademik Pariwisata*, 6(1), 1–7.

Wahyuningsih, S., Rasulog, I., & Nuhung, M. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Tujuan Wisata di Bulukumba. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 141–157.

Yuslaini, N., Suwaryo, U., Deliarnoor, N. A., & Sri Kartini, D. (2023). Palm oil industry and investment development in Dumai City, Indonesia: A focus on local economy development and sustainability. *Cogent Social Sciences*, 9(1).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan

Surat Keputusan Bupati Siak Nomor 559/ HK/ KPTS/2022 Tentang Penetapan Objek Wisata Dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Siak Tahun 2022